

PKM Pelatihan Manajemen Usaha Laundry Ramah Lingkungan

Rusdi¹, Feri Padli², Muhammad Zulfadli³, Dalilul Falihin⁴, Ibrahim⁵

Keywords :

Manajemen, Laundry, lingkungan

Correspondence Author

Universitas Negeri Makassar^{1,2,3,4, 5}
rusdi@unm.ac.id*

History Artikel

Received: 2-4-2022;

Reviewed: 12-4-2022

Revised: 20-4-2022

Accepted: 25-5-2022

Published: 06-6-2022

Abstrak. Pelaksanaan kegiatan program IbM Kelompok Usaha Kolega Laundry dan kelompok usaha Celebes Laundry di Makassar. Pelaksanaan pelatihan manajemen terdiri dari (1) Pelatihan proses pengerjaan laundry, (2) Penelolaan Keuangan, (3) Pemasaran, (4) pembuatan Tempat Sampah. Dalam proses pelaksanaan pelatihan berjalan lancar, meskipun masih perlu pendampingan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan sistem manajemen pengelolaan usaha laundry yang ramah lingkungan. Pelatihan pengerjaan laundry dimulai dari penerimaan, pencucian, pengeringan dan penyetrakan. Selanjutnya proses pengemasan dengan menggunakan plastic kemudian penyimpanan di rak dan pemberian label. Dalam pengelolaan keuangan yaitu memisahkan rekening pribadi dan rekening usaha, menggaji diri sendiri, membuat arus kas, dan menyewa akunting, terakhir pembuatan tempat sampah dari tempat cat bekas yang ramah lingkungan.

Abstract. The implementation of the IbM program for the Kolega Laundry Business Group and the Celebes Laundry business group in Makassar. Implementation of management training consists of (1) training on the laundry process, (2) financial management, (3) marketing, (4) making trash cans. The process of implementing the training went smoothly, although it still needed assistance. The purpose of this activity is to improve the laundry business management system that is environmentally friendly. Laundry work training starts from receiving, washing, drying and ironing. Next is the packaging process using plastic then storage on shelves and labeling. In financial management, namely separating personal and business accounts, paying yourself, making cash flow, and renting an accountant, finally making a trash can from an environmentally friendly used paint



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

Pendahuluan

Kota Makassar merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia Timur. Kota ini merupakan sentra pembangunan di Sulawesi Selatan yang mempunyai luas 175,77 km². Makassar merupakan kota yang mempunyai fungsi ganda yaitu kota niaga, kota pendidikan dan ibukota provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini menyebabkan Kota Makassar menjadi kota majemuk yaitu kota yang dihuni oleh berbagai suku bangsa dan agama yang sangat kompleks dengan berbagai daerah asal. Kedatangan para emigran. Hal tersebut berdampak kepada munculnya berbagai usaha mikro di lingkungan masyarakat, seperti usaha laundry, warung makan, M-Kios, dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana melihat bahwa potensi tersebut dapat memberikan solusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengentaskan kemiskinan masyarakat, khususnya masyarakat Kota Makassar.

Usaha Laundry merupakan salah satu usaha mikro masyarakat yang cukup berkembang di Kota Makassar. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa usaha ini mempunyai dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah membuka lapangan kerja bagi masyarakat, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat. Sementara dampak negatifnya adalah menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan seperti pencemaran air, tanah, dan polusi suara. Oleh karena itu usaha laundry perlu mendapat perhatian agar usaha tersebut dapat berkembang dan memberikan manfaat dalam memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta membantu dalam pelayanan mencuci pakaian bagi orang-orang yang mempunyai banyak kesibukan sehingga lebih produktif.

Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan IbM ini mempunyai dua mitra yaitu: Kelompok Usaha Kolega Laundry

selaku Mitra I, kelompok usaha Celebes Laundry selaku Mitra II. Adapun profil dari kedua mitra tersebut, dapat dilihat dalam Tabel 1.

Berdasarkan gambaran permasalahan kedua mitra, maka diketahui ada empat permasalahan pokok yang dihadapi, yaitu: pertama, kurangnya keterampilan dalam melakukan manajemen usaha, kurangnya modal fasilitas, omset masih rendah, dan rendahnya tingkat kebersihan lingkungan

Berdasarkan kemampuan biaya dan tenaga, maka pelaksana program IbM dan kelompok mitra menjustifikasi dua permasalahan pokok yang akan ditangani secara bersama-sama, yaitu manajemen dan kebersihan lingkungan (Tabel 1.3). Alasannya adalah apabila menangani kedua permasalahan tersebut, maka diharapkan omset dan modal usaha dapat meningkat dan lingkungan tetap lestari.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan prioritas mitra, maka metode dan pendekatan yang ditawarkan yaitu pelatihan dan pendampingan, serta berbagai prosedur kerja yang di rencanakan untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan. Adapun rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama tersebut, sebagai berikut:

1. Permasalahan produksi. Secara garis besarnya terbagi atas dua yaitu: masalah kualitas dan kebersihan lingkungan. Masalah ini diatasi dengan pelatihan dan pendampingan dalam proses produksi mulai dari teknik penerimaan, pemilihan pakaian, proses pencucian, penjemuran,

- penyetrikaan, pelipatan, dan pengemasan. Untuk mencapai kualitas terbaik maka dilakukan kerjasama dengan tenaga ahli dibidang usaha laundry yaitu Bapak Alung (Manajer Sigma Laundry). Caranya adalah kedua kelompok di berikan pelatihan, yang diawali dengan metode ceramah dan demonstrasi. Kedua kelompok mitra berpartisipasi sebagai peserta.
2. Masalah kebersihan lingkungan. Masalah ini diatasi dengan pelatihan tentang kebersihan lingkungan, mulai dari pengetahuan tentang kebersihan, pengelolaan sampah organik dan sampah anorganik, dan lain-lain. Kedua kelompok di berikan pelatihan, yang diawali dengan metode ceramah dan demonstrasi. Kedua kelompok mitra berpartisipasi sebagai peserta dalam mewujudkan program Pemkot Makassar yaitu LISA dan MTR.
 3. Permasalahan manajemen meliputi pengelolaan keuangan dan pengadaan buku KAS, juga dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan kepada kedua kelompok mitra. Kedua kelompok tersebut sebagai peserta dalam kegiatan ini.
 4. Permasalahan pemasaran. Masalah ini diatasi dengan pendampingan pemasaran melalui promosi, melalui media cetak seperti brosur, majalah, dan media sosial. Kedua kelompok di berikan pelatihan, yang diawali dengan metode ceramah dan demonstrasi. Kedua kelompok mitra berpartisipasi sebagai peserta

Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

3.1. Pelatihan proses pengerjaan laundry

Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diikuti dengan praktek

a) Penerimaan laundry

- Pada proses penerimaan ini terjadi interaksi dengan konsumen, sehingga diperlukan layanan yang baik dan memuaskan.

- Menyediakan nota bagi konsumen yang terdiri dari : nama konsumen, tanggal penerimaan, lama pengerjaan, jumlah pakaian, berat pakaian, dan total pembayaran
- Menanyakan kepada konsumen kondisi pakaian (misalnya pakaian yang luntur)
- Nota terdiri dari 3 lembar : 1. Untuk konsumen, 2, untuk cucian, 3. Arsip

b) Proses pencucian

- Untuk menghindari tertukarnya pakaian, maka metode yang digunakan yaitu satu konsumen satu mesin.
- Sebelum mencuci perlu memeriksa jenis/kondisi pakaian, terkadang ada pakaian yang rusak ketika menggunakan mesin cuci. Ketika mendapat hal demikian sebaiknya dipisah dan dicuci tangan
- Penggunaan detergen dan pewangi sesuai jumlah pakaian

c) Pengeringan

Cara ini adalah mengeringkan total sampai ke 100%, disini harus dicermati. Untuk pakaian yang bersifat poliuretan dan lycra (seperti : baju renang, tali kur, sweater parasut,dll) harus diperhatikan selalu, karena bahan tersebut mengandung serat plastik dan karet. Jadi pada saat pengeringan/ dryer cukup 15 sampai 20 menit.

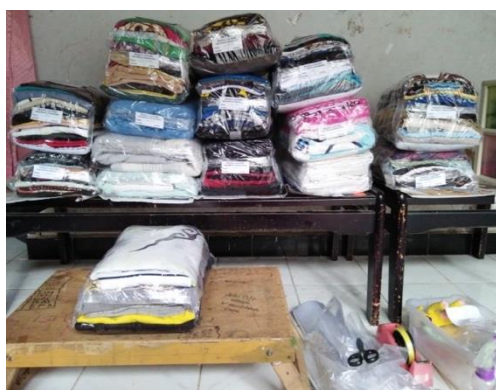
d) Setrika

- Pada proses penyetrikaan menggunakan setrika uap, selain kualitasnya bagus juga dapat menghemat listrik dan ramah lingkungan.

- Pada tahap ini adalah sebelum akhir. Setelah pakaian kering dari dryer kemudian dilakukan proses penyetrikaan, agar pakaian tidak kusut dan terlihat rapi. Pastikan semua sisi rapi dan hati-hati untuk daerah bahan sensitif (seperti label dibagian bawah baju dan merek yang terdapat setiap pakaian), karena akan membuatnya meleh dan memberi efek gatal pada saat dikenakan. Setelah penyetrikaan telah rapi, diamkan selama kurang lebih 10 menit untuk menghilangkan sisa panas dan berilah parfum khusus laundry yang berfungsi untuk memberikan kesegaran yang tahan lama.

e) Pengemasan/packing

Tahap ini adalah tahap terakhir, dimana pakaian yang sudah rapi dari penyetrikan yang didiamkan sekitar 10 menit agar sisa panasnya menghilang bisa dimasukkan kedalam plastik pengemasan. Sebelum dikemas, semprotkan parfum sesuai permintaan konsumen. Buatlah hasil packingan yang rapi dan tidak memiliki celah, agar disaat dijinjing tidak kusut



Gambar 1. Proses Pengemasan

f) Proses penyimpanan di rak

langkah terakhir setelah semua pengerjaan dari awal telah selesai. Setelah pakaian dipak, ada baiknya letakkan di susunan kabinet atau rak yang memang khusus dibuat agar memudahkan pengambilan oleh pemiliknya nanti, jangan lupa berikan tanda dari setiap konsumen yang melakukan jasa laundry. Agar tidak terjadinya kesalah kepemilikan dari pakaian tersebut.



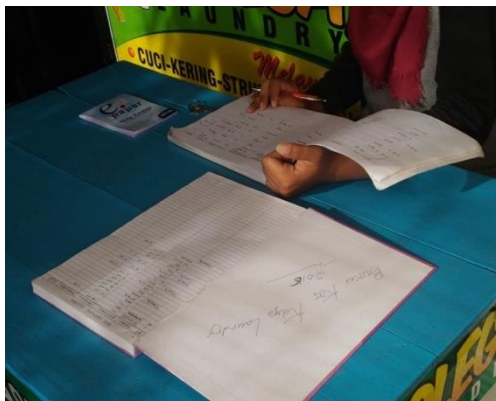
Gambar 2. Proses Penyimpanan di rak

3.2. Pengelolaan keuangan

- Memisahkan rekening pribadi dan rekening usaha. Jangan dicampur keduanya agar tidak menganggap keuntungan bisnis sebagai uang pribadi yang bisa dipakai untuk kebutuhan yang lain.
- Menggaji diri Anda sendiri. Sebagai pemilik, tentukan gaji yang pantas untuk hasil kerja sendiri. Memang sebagian pengusaha di awal-awal malah rela tidak mau digaji dan hanya fokus untuk karyawan-karyawannya saja. Tapi pada akhirnya mereka stress sendiri karena sudah merasa kerja tapi tidak bisa menikmati hasilnya. Anggaran pengeluaran bulanan ini harus dijadikan acuan agar tahu berapa minus, berapa surplus, dan kalau pun terpaksa berhutang, seharusnya sudah

diantisipasi pembayarannya di bulan berikutnya.

- Buatlah arus kas yang berisi laba, rugi dan neraca. Kalau Anda
- merasa usaha laundry ini masih baru, maka setidaknya ada laporan tentang berapa rupiah yang masuk dan keluar.
- Harus bisa menggaji seorang akunting selain seorang kasir. Jangan biarkan kasir berperan sebagai akunting. Kasir adalah orang yang memegang uang harian, jika ia juga yang membuat laporan keuangan maka ada potensi manipulasi laporan.



Gambar 3. Pencatatan kas

- Jangan biarkan uang dibawa pulang oleh karyawan sekalipun ia adalah tangan kanan dalam perusahaan. Potensi menggunakan uang perusahaan untuk kepentingan pribadi sangat besar, apalagi kalau muncul masalah-masalah seperti saudara sakit, tagihan hutang datang, atau motor rusak. Ini bisa membuat seorang yang paling jujur pun bisa tergoda untuk menggunakan uang yang ada di tangannya. Karena itu lebih baik uang perusahaan dipegang sendiri, apalagi kalau bisnis ini masih kecil dan baru.
- Ketujuh, rencanakan pengeluaran bulanan. Tujuannya agar tidak over spending terhadap dana yang dipegang saat ini. Pisahkan mana yang untuk promosi, mana yang

untuk membeli deterjen, sabun, plastik pembungkus dan sebagainya

3.3. Pemasaran

- Sistem Delivery, atau disebut juga antar jemput, mengambil cucian pelanggan ke rumah pelanggan langsung, dengan syarat penawaran harga tertentu sehingga harga yang diberikan lebih mahal daripada langsung ke tempat usaha kita. Untuk peralatan yang harus jika menggunakan pemasaran delivery adalah:
 - Motor, kegunaannya adalah untuk antar jemput cucian milik pelanggan
 - Box Motor, kegunaannya adalah untuk menampung cucian pelanggan.
 - Timbangan yang mudah dibawa kemana-mana, kegunaannya adalah menimbang pakaian saat mengambil cucian pelanggan.
 - Telefon atau Hp, kegunaannya adalah sebagai alat komunikasi supaya pelanggan bisa menghubungi sewaktu-waktu jika ingin mencuci pakaian mereka
- Sistem Kupon, pemasaran ini bisa dilakukan sebagai promo bisnis laundry, dengan persyaratan tertentu, seperti contoh, kalian memberikan laundry gratis 5 kg jika sudah pernah mencuci laundry selama 10 kali, jadi setiap ada pelanggan bisa memberikan kupon yang nantinya akan dikumpulkan oleh pelanggan, ketika sudah mencapai 10 kupon, pelanggan bisa menukarkan itu kupon dengan mencuci gratis 5 kg.
- Diskon Member, bisa menggunakan diskon setiap pelanggan yang memiliki kartu member, jadi membuat dua harga,

yang satu untuk harga member dan satu lagi untuk harga biasanya,

- Promosi, menggunakan media cetak dan media online, dan penggunaan aplikasi googlemaps untuk lokasi konsumen.



Gambar 4. Pemasaran/promosi

3.4. Pembuatan tempat sampah Alat dan Bahan

Besi persegi panjang 3 batang
Besi model bulat 3 batang
ember bekas cat 3 buah
cat 4 kaleng (hitam, biru, hijau, dan kuning)

Proses pembuatan

- Pembuatan rangka tempat sampah yang terbuat dari besi dilakukan dengan proses pengelasan sederhana yang berfungsi sebagai wadah tempat sampah.
- pengecatan setiap ember untuk pemisahan warna sesuai dengan jenis sampahnya (organik, anorganik, B3)
- Pemasangan ember yang sudah dipisahkan sesuai dengan warnanya ke dalam rangka besi yang sudah dibuat.



Gambar 5. Pembuatan Tempat sampah

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan program IbM Kelompok Usaha Kolega Laundry dan kelompok usaha Celebes Laundry di Makassar. Dalam proses pelaksanaan pelatihan berjalan lancar, meskipun masih perlu pendampingan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan sistem manajemen pengelolaan usaha laundry yang ramah lingkungan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2016. *Study Kelayakan Bisnis Usaha Laundry*.
<http://female.kompas.com/read/2009/11/04/22481567/memulai.bisnis.laundry>.
- Anonim. 2016. *Paket Usaha Laundry Kemitraan*.
www.pelatihanlaundryindonesia.com.
- Antony, Robert N and Vijay Govindaran, 2007, *Management Control System*, McGraw Hill, New York
- Besako et al, *Economic of Strategy*, 2007, John Wiley and Sons.
- Cooper, Donald R. And Pamela Schindler, 2006, *Metode Riset Bisnis*, McGraw Hill, New York
- Herjanto, Eddy, *Manajemen Operasi*, 2007, Grasindo, Jakarta.
- Heizer, Jay and Barry Render, 2006, *Operation Management*, Prentice Hall, New Jersey